

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tes pilihan ganda berbasis penalaran yang dikembangkan dinyatakan valid, artinya semua butir soal yang dikembangkan memiliki kesesuaian dengan indikator-indikator penalaran yang terkandung dalam *framework* TIMSS 2015 yang dipadukan dengan kurikulum 2013.
2. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, maka reliabilitas tes pilihan ganda berbasis penalaran yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat diterima dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi. Artinya, tes pilihan ganda berbasis penalaran yang dikembangkan dalam penelitian ini akan memberikan hasil yang hampir sama jika diujikan kembali kepada siswa. Adapun nilai reliabilitas yang didapatkan adalah 0,955.
3. Tingkat kesukaran soal pada tes pilihan ganda berbasis penalaran yang dikembangkan memberikan hasil yaitu 4 soal dengan kategori sulit dan 24 soal dengan kategori sedang. Hal ini sudah sesuai mengingat soal yang dikembangkan membutuhkan penalaran untuk dapat menjawabnya.
4. Daya pembeda soal pada tes pilihan ganda berbasis penalaran yang dikembangkan memberikan hasil yaitu 7 soal dengan daya pembeda sangat baik dan 21 soal dengan daya pembeda baik. Artinya, soal pilihan ganda berbasis penalaran yang dikembangkan mampu membedakan dengan baik siswa yang telah menguasai materi pada topik termokimia dengan siswa yang belum menguasai materi pada topik termokimia.
5. Tes pilihan ganda berbasis penalaran yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan muatan kurikulum 2013 dan layak digunakan sebagai tes sumatif. Kelayakan dinilai dari ketersediaan waktu yang diberikan dalam pelaksanaan tes dan adanya respon positif dari guru dan siswa tentang tes pilihan ganda yang dikembangkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat diungkapkan beberapa implikasi dari penelitian ini, diantaranya:

1. Dalam penggunaan soal tes berbasis penalaran ini sebagai penilaian formatif, sumatif ataupun UN, akan mengarahkan guru untuk mengubah proses pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran yang melatih keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyelesaian soal-soal hitungan tetapi pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk memahami konsep secara mendalam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.
2. Kedua, soal berbasis penalaran ini memiliki kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang baik. Sehingga dapat digunakan sebagai alat penilaian di dalam proses penilaian pemahaman siswa seperti ulangan harian atau tes sumatif. Dengan demikian guru dapat mengetahui lebih dalam tentang apa yang sudah siswa pahami terhadap materi yang telah mereka terima sebagai informasi untuk guru dalam melakukan evaluasi kegiatan belajar mengajar dan perencanaan kegiatan belajar yang lebih baik.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian pengembangan dan validasi tes pilihan ganda berbasis penalaran pada topik termokimia ini, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Tes pilihan ganda berbasis penalaran yang dikembangkan ini dapat digunakan atau diaplikasikan dalam dunia pendidikan serta dijadikan sebagai model dalam penilaian hasil belajar
2. Melakukan pengembangan tes pilihan ganda berbasis penalaran pada materi lain untuk melengkapi kajian materi penilaian yang lebih menyeluruh pada mata pelajaran kimia

3. Melakukan pengujian tes pilihan ganda berbasis penalaran pada topik termokimia dengan jumlah partisipan yang lebih banyak dan cakupan wilayah yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini.